BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi data dalam penelitian.

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut (Agnes Sawir, 2005 : 6) adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain.

Menurut Mulyadi (2001:17) pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam perspektif keuangan adalah *return on investment* atau pengembalian ekuitas, bauran pendapatan (*revenue mix*), pemanfaatan aktiva dan berkurangnya biaya secara *significant*. Kinerja keuangan yang dihasilkan harus merupakan akibat diwujudkan kinerja dalam pemuasan kebutuhan *customer,* pelaksanaan proses bisnis atau intern yang produktif dan *cost effective* dan pembangunan *personal* yang produktif dan berkomitmen.

Menurut Fahmi (2011 : 2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar.

Dengan melihat dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja menurut (G.Sugiarso dan F. Winarni 2005 : 111) adalah tingkat pencapaian dan tujuan perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, tingkat pencapaian pelaksanaan tugas secara aktual. Kinerja juga dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan yaitu :

a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan rentabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

b. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

2.1.2 Rasio Rentabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Rentabilitas

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2001:304) : Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio.*

Menurut Sutrisno (2009 : 222) rasio rentabilitas adalah rasio keuntungan digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, dimana semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.1.2.2 Rumus-Rumus Rasio Rentabilitas

Berikut ini adalah beberapa rumus perhitungan yang biasa digunakan dalam menghitung rasio rentabilitas, yaitu :

1. Margin laba (Profit Margin) = $\frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Penjualan}}$

   Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semaki baik karena dianggap kemampun perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2. Asset Turn Over (Return on Asset) = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

3. Return on Investment = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Modal (equity)}}$
(Return on Equity)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

4. Return on Total Asset = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata TotalAsset}}$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

5. Basic Earning Power = $\frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik.

6. Earning Per Share = $\frac{\text{Laba Bagian Saham Bersangkutan}}{\text{Jumlah Saham}}$

Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.

7. Contribution Margin = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini kita dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Suprantiningrum, 2008	Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Karya Sejahtera" Kabupaten Blora	Koperasi tersebut dalam kemampuan menghasilkan laba dapat dikatakan kurang baik	Metode yang digunakan adalah menganilis kinerja dengan seluruh rasio keuangan	Metode yang digunakan adalah menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan rentabilitas
2.	Djumahir, M.S.Idrus, dan U.Salim, 2001	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) di Kotamadya Malang	semua variabel pembeda (rasio keuangan) dapat membedakan pengelompokan kinerja KP-RI kedalam dua kelompok yaitu KP-RI Mandiri dan **KP**RI Belum Mandiri	Metode yang digunakan hanya rasio rentabilitas	Terdapat rasio keuangan rentabilitas dala metode analisis yang digunakan

3.	Endri, 2008	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan dan Economic Value Added (Studi Kasus : PT. Bank Syariah Mandiri)	Dengan menggunakan rasio keuangan, hasil analisis yang ditunjukkan terhadap kinerja BSM cukup Berfluktuatif	Metode yang digunakan EVA (Economic Value Added)	Analisis yang digunakan yaitu menggunakan rasio keuangan
4.	H. Abd. Azis Sangkala, 2006	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare	Secara Umum Kinerja Keuangan Perusahaan Belum efisien	Kinerja keuangan perusahaan data perhitungan rentabilita berasal dari laporan laba rugi	Kinerja keuangan perusahaan berasal dari laporan keuangan tahuna koperasi
5.	Darmawati, 2007	Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Binaan Aceh Mikro Finance (AMF) di Kota Lhokseumawe	Berdasarkan analisis rasio modal sendiri terhadap total asset pada koperasi simpan pinjam binaan AMF dari hasil perhitungan rasio yang diperoleh yaitu > 0	Kriteria / faktor yang dinilai dalam penilaian kinerja keuangan koperasi	Ada aspek rentabilitas yang diperhitungkan pada analisis kineja keuangan

2.2 Kerangka Pemikiran

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang ada pada tahun berjalan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penggerak perekonomian nasional, koperasi memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan keuangan koperasi dari tahun ke tahun.

Penilaian kinerja keuangan juga dapat membantu koperasi untuk melakukan perbaikan dalam peningkatan pengembangan usaha. Dengan penilaian kinerja keuangan koperasi dapat mengetahui berapa besar sisa hasil usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada anggota setiap tahunnya tergantung besarnya jasa anggota kepada koperasi.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, ada beberapa alat analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio yaitu perbandingan data keuangan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja perusahaan. Ada beberapa rasio yang biasa digunakan antara lain : (1)Rasio Likuiditas; (2)Rasio Solvabilitas; (3)Rasio Rentabilitas. Dari beberapa rasio tersebut diatas maka, penulis mengambil kesimpulan bahwa menganalisis kinerja keuangan koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan rasio rentabilitas.

Penilaian kinerja keuangan pada koperasi Sesko TNI sangat diperlukan karena dalam laporan keuangan koperasi Sesko TNI masih terdapat beberapa kekurangan yang membuat rentabilitas pada koperasi Sesko TNI menurun. Dalam menilai kinerja keuangan koperasi Sesko TNI penulis menggunakan rasio rentabilitas.

b. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih usaha selama beberapa tahun. Rasio rentabilitas dapat diukur dari :

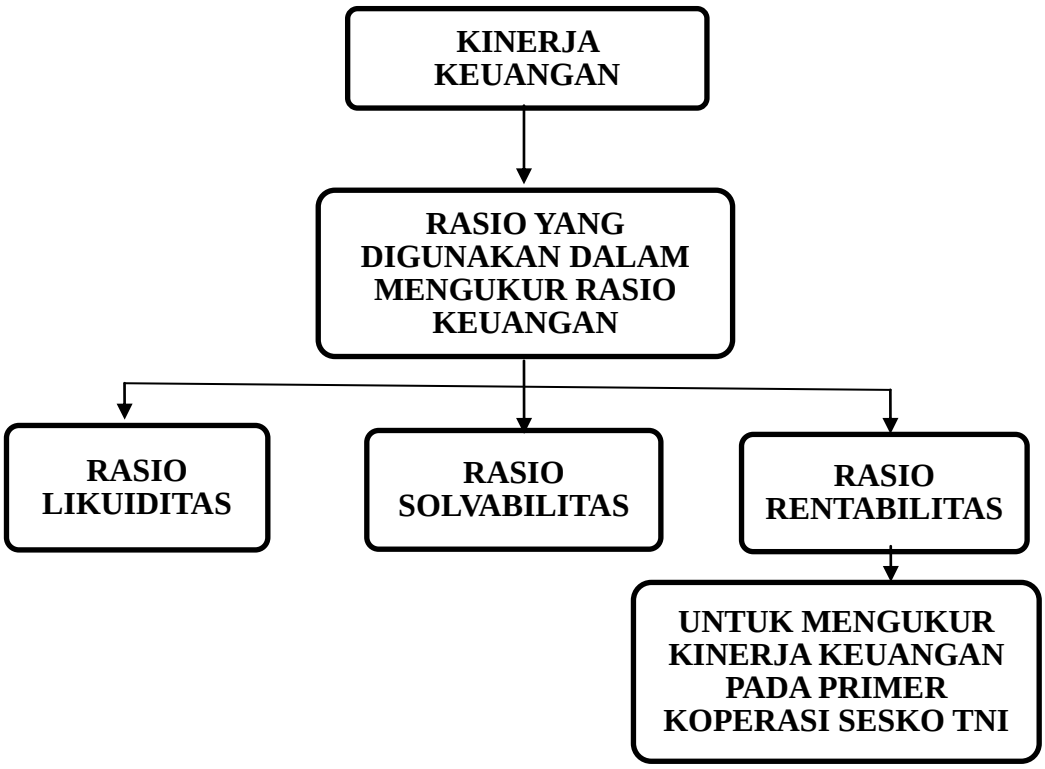
- Rentabilitas ekonomi

Merupakan perbandingan laba usaha dengan modal sendiri serta modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

- Rentabilitas modal sendiri

Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri

c. Bagan Kerangka Pemikiran



GAMBAR 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran